

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL NAMA ANGGOTA TUBUH
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR
BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG
(Classroom Action Research Kelas 1 SLB Limas Padang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

**Rini Fitriani
1309553 / 2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

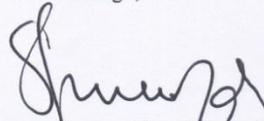
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL NAMA ANGGOTA
TUBUH MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR BAGI ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG**

Nama : Rini Fitriani
NIM/BP : 1309553/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

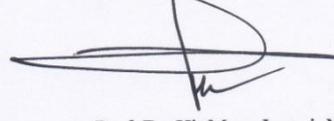
Disetujui oleh

Pembimbing I,



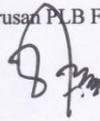
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd. M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nama Anggota
Tubuh Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak
Tunagrahita Sedang

Nama : Rini Fitriani

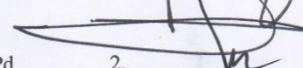
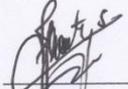
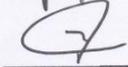
NIM/BP : 1309553/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	3. 
Anggota	: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd	4. 
Anggota	: Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Fitriani

NIM : 1309553

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Padang, Februari 2018

Yang Menyatakan




Rini Fitriani
NIM. 1309553

ABSTRAK

Rini Fitriani (2018) : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nama Anggota Tubuh Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Tunagrahita Sedang di Kelas 1 SLB Limas Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang dihadapi anak tunagrahita sedang kelas 1 dalam mengenal nama anggota tubuh manusia. Hal ini terlihat ketika anak bisa belum mampu menyebutkan serta menunjukkan nama anggota tubuhnya sendiri. Dalam kelas ada dua orang anak tunagrahita sedang yang sama – sama belum mengenal nama anggota tubuh. Dalam kemampuan tes awal didapati kenyataan kemampuan FR 25% dalam mengenal nama anggota tubuh sedangkan JM 35%. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh anak tunagrahita sedang melalui media kartu bergambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas I SLB Limas Padang yang terdiri dari dua orang anak tunagrahita sedang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, diskusi, dan tes. Analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh anak tunagrahita sedang kelas I di SLB Limas Padang. Selama proses pembelajaran anak dibimbing, diarahkan, dan diberikan bantuan. Jika terlihat perkembangan pada anak maka bantuan dikurangi sedikit demi sedikit kepada anak. Anak yang mampu menjawab tes, maka diberikan *reward* kepada anak berupa pujian, supaya anak semakin bersemangat untuk belajar. Hasil tersebut dibuktikan dengan meningkatnya skor pencapaian anak yang ditandai dengan : 1) dapat mengetahui nama anggota tubuh, 2) dapat menyebutkan nama anggota tubuh, 3) dapat menunjukkan nama anggota tubuh, 4) dapat memasang nama anggota tubuh sesuai gambar pada kartu bergambar. Pada siklus I diperoleh hasil peningkatan kemampuan mengenal nama anggota tubuh FR menjadi 40% sedangkan JM meningkat 50%. Perubahan pada terus meningkat pada siklus II yang diberikan lima kali pertemuan. Peningkatan kemampuan FR 86,25% dan peningkatan kemampuan JM 90%. Jadi dapat disimpulkan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh anak tunagrahita sedang kelas I di SLB Limas Padang.

Kata kunci : *kemampuan mengenal nama anggota tubuh, media kartu bergambar, anak tunagrahita sedang*

ABSTRACT

Rini Fitriani (2018): Upgrading Knowing Limbs Through Media Name Picture Cards For Mentally Retarded Children in class 1 SLB Limas Padang

This research is motivated by the problems facing children with intellectual challenges were grade 1 to know the name of human limbs. This can be seen when a child can not afford to mention as well as showing the name of his own body. In the classroom there are two children with intellectual challenges were the same - just do not know the names of the members of the body. In initial tests found to be true capabilities ability FR 25% in knowing the name of the limbs while JM 35%. The purpose of this research is to gain an overview of efforts to improve the ability to know the name of the limbs being retarded children through the medium of picture cards.

This research is a class act. Subject of research is the teachers and students of class I SLB Limas Padang consisting of two people being retarded children. The study was conducted in two cycles, the first cycle and the second cycle. The data collection is done by observation, discussion and tests. Analysis of the data used in this research is descriptive qualitative.

The results showed that learning to use the picture card media can improve the ability to know the child's name tunagrahita limbs were grade I in SLB Limas Padang. During the child's learning process guided, directed, and given help. If seen development in children then gradually reduced aid to children. Children who are able to answer the test, then their given *reward* to children in the form of praise, so that children are more eager to learn. The results are evidenced by the increasing achievement scores of children characterized by: 1) to find out the name of the body, 2) be able to name the body, 3) can indicate the name of a limb, 4) can pair limbs name fit the image on the display card. In the first cycle is obtained resulting increase in the ability to know the name of the body FR to 40%, while JM increase of 50%. Changes to continue to rise in the second cycle are awarded five meetings. FR 86.25% increased capacity and increased ability JM 90%. So we can conclude picture card media can improve the ability to know the child's name tunagrahita limbs were grade I in SLB Limas Padang.

Keywords: the ability to know the name of the limbs, the media picture cards, children with intellectual challenges being

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan penelitian, dan Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II yaitu Kajian Pustaka yang berisi Hakekat Anak Tunagrahita Sedang, Pembelajaran Mengenal Anggota Tubuh Manusia pada Anak Tunagrahita Sedang, Media Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran, dan Kerangka konseptual.

Setelah itu bab III yaitu Metode Penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, ALur Kerja Penelitian Tindakan Kelas, Prosedur Kerja Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis data. Kemudian bab IV yang berisi Setting Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan. Dan bab V yaitu Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari para pembaca, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan juga bermanfaat bagi kelangsungan Pendidikan Luar Biasa.

Padang,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis beserta keluarga dan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini merupakan kebanggaan yang tak ternilai harganya bagi penulis. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tak lepas dari bantuan, bimbingan, do'a restu serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ketua dan sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing I. Terima kasih atas segala bimbingan, kesempatan waktu, ide – ide gagasan dengan kesabaran dan keikhlasan bapak dalam melayani penulis, semoga amal ibadah bapak dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, dan kesabaran yang tinggi serta arahan untuk kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen PLB yang telah mengajar dan memberikan kepada kami nilai – nilai kebaikan dan kesabaran sehingga dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus di sekolah tempat kami mengabdikan.

5. Kepada kedua orang tua serta kakak yang telah memberikan semangat, dorongan dan pengorbanan baik moril maupun materil.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta majelis guru SLB Limas Padang yang telah memberikan dorongan semangat serta saran dan ide – ide sehingga memudahkan penulis menuangkan penelitian ke dalam skripsi ini.
7. Rekan –rekan mahasiswa PPKHB 2013 jurusan PLB yang telah membantu selama perkuliahan berlangsung.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu dalam menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan, mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Sedang	8
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang	8
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang	9
3. Permasalahan yang Dihadapi Anak Tunagrahita Sedang	11
4. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Sedang	15

B. Pembelajaran Mengenal Anggota Tubuh Manusia pada Anak	
Tunagrhita Sedang	21
1. Pengertian Anggota Tubuh	22
2. Bagian – Bagian Anggota Tubuh	22
3. Fungsi Anggota Tubuh	24
4. Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh bagi Anak	
Tunagrahita Sedang	19
C. Media Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran	25
1. Pengertian Kartu Bergambar	28
2. Alasan Pemilihan Kartu Bergambar	29
3. Kriteria Pemilihan Kartu Bergambar	31
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Bergambar	31
5. Cara Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam	
Pembelajaran	33
D. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek Penelitian	40
C. Alur Kerja Penelitian Tindakan Kelas	40
D. Prosedur Kerja Penelitian	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	36
Bagan 2. Alur Kerja Penelitian Tindakan Kelas.....	41

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram Batang 1. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya wajib bagi setiap warga negara Indonesia. Pemerintah telah mencanangkan pentingnya pendidikan bagi setiap rakyat Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 (2) yang bunyinya: "Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya".

Artinya termasuk anak berkebutuhan khusus pun berhak untuk mendapatkan pendidikan. Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya, yang membedakan mereka dari anak-anak normal pada umumnya. Keadaan inilah yang menuntut pemahaman terhadap hakikat anak berkebutuhan khusus. Keberagaman anak berkebutuhan khusus terkadang menyulitkan guru dalam upaya mengenali jenis dan pemberian layanan pendidikan yang sesuai. Namun apabila guru telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hakikat anak berkebutuhan khusus, maka mereka akan dapat memenuhi kebutuhan anak yang sesuai.

Membicarakan anak-anak berkebutuhan khusus, banyak sekali variasi dan derajat kelainan. Salah satu derajat kelainan adalah anak tunagrahita sedang. Anak tunagrahita sedang adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi di bawah intelegensi anak normal dengan skor IQ sama atau lebih rendah dari 50. Kemampuan anak tunagrahita sedang berbeda satu dengan yang lainnya

tergantung tingkat intelegensinya dan inilah yang menjadi masalah dalam pelayanan pendidikan, sebab mengakibatkan kebutuhan anak tunagrahita sedang juga menjadi heterogen. Artinya pelayanan pendidikan pada setiap individu anak tunagrahita sedang akan berbeda, baik kedalaman materi yang dibutuhkan maupun metode penyajiannya dengan anak yang lainnya.

Heterogenitas ini pada akhirnya mempunyai konsekuensi pada tindakan-tindakan guru di dalam kegiatan pembelajaran. Akhirnya tindakan itu tidak lagi didasarkan hanya semata-mata pada IQ (Intelligence Quotient), karena dengan IQ yang sama bagi anak tunagrahita sedang belum tentu sama tindakan yang harus dilakukan guru, melainkan harus pada pertimbangan kemampuan, masalah, dan kebutuhan nyata dari kondisi yang di hadapi anak tunagrahita sedang pada setiap anak.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dipenuhi oleh anak tunagrahita sedang dalam pembelajaran di Sekolah Luar Biasa yaitu mengenal anggota tubuh manusia. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum yang digunakan guru pada tema diriku, subtema tubuhku pada pembelajaran 1 yaitu tentang pembelajaran mengenal anggota tubuh manusia. Pengenalan anggota tubuh bagi anak tunagrahita sedang bertujuan agar anak tunagrahita sedang dapat mengenal dirinya sendiri. Pada prinsipnya, tujuan mengenalkan anggota tubuh pada anak tunagrahita sedang sama halnya dengan mengenalkan anggota tubuh bagi anak-anak normal pada umumnya. Menurut Budiono (2005: 15), pengenalan anggota tubuh merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang karena merupakan keseluruhan bagian dari anggota badan mulai dari kepala yang terletak paling atas

dan kaki yang terletak pada bagian bawah. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa mengenal anggota tubuh seperti mata, hidung, telinga, mulut, tangan, jari tangan, dan kaki sangat penting bagi anak, terutama bagi anak tunagrahita sedang yang belum dapat mengenal anggota tubuh.

Berdasarkan hasil observasi di kelas I SLB Limas Padang terdapat dua orang anak tunagrahita sedang yang berinisial FR dan JM. Kedua anak ini memiliki permasalahan dalam mengenal anggota tubuh manusia, yaitu anak tidak dapat atau sering keliru menunjukkan anggota tubuh yang disebutkan oleh guru. Seperti, guru menyebutkan “mata” dan menginstruksikan anak untuk menunjuk anggota tubuh yang disebutkan oleh guru, tetapi anak belum mampu menunjukkan anggota tubuh yang dimaksud dengan benar, anak menunjuk dan memegang bagian tubuh yang lain. Kemampuan dasar yang sudah dimiliki adalah kemampuan bahasa reseptifnya sudah bagus. Hal tersebut ditunjukkan saat siswa merespon intruksi atau sapaan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung, walaupun terkadang tidak merespon. Anak sudah mampu memahami beberapa perintah sederhana seperti duduk, berdiri, ambilkan, samakan atau tirukan. Fokus perhatian anak dalam mengerjakan tugas hanya lima menit. Setelah itu anak keluar dari tempat duduk dan melakukan aktivitas lain, lalu duduk lagi ketika guru meminta anak untuk duduk. Hal ini tentu mengganggu proses belajar di dalam kelas dan menghambat anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru termasuk materi mengenal anggota tubuh manusia.

Informasi lain yang peneliti temukan pada proses observasi dan wawancara dengan guru kelas yaitu anak sangat senang menggunakan media yang

berbasis visual. Hal tersebut dapat dilihat dari anak dapat memusatkan perhatian ketika diberikan pembelajaran dengan menggunakan gambar- gambar. Selain itu, anak dapat menyamakan berbagai jenis benda namun kesulitan untuk menunjukkan benda yang dimaksud oleh guru. Anak belum dapat mengidentifikasi benda-benda yang ada disekitarnya, termasuk mengidentifikasi anggota tubuhnya sendiri. Namun, anak belum mampu menirukan ucapan guru yang menyebutkan anggota tubuh seperti mata, telinga, dan hidung. Tetapi, jika diinstruksikan untuk memegang hidung secara mandiri, anak tidak dapat memegang dengan benar.

Proses pembelajaran mengenal anggota tubuh manusia pada anak tunagrahita sudah menggunakan berbagai media seperti buku bergambar namun anak masih belum memahami materi mengenal anggota tubuh manusia. Hal tersebut dikarenakan saat melihat media tersebut, perhatian anak tidak terfokus pada salah satu bagian gambar yang ditunjuk, sehingga pesan gambar yang terdapat pada media tersebut tidak dipahami oleh anak dengan baik. Dalam penyampaian pembelajaran, guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang murah dan efisien meskipun sederhana, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil observasi, peneliti sering mengamati anak tunagrahita sedang yang cenderung senang saat melihat guru memberikan materi dengan media yang berbasis visual. Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk menggunakan media kartu bergambar.

Media kartu bergambar terdiri dari unsur gambar dan kata agar anak tunagrahita sedang lebih mudah memahami pesan atau informasi yang

ditampilkan pada kartu tersebut. Tampilan media kartu bergambar yang dibuat merupakan gabungan dari gambar bagian anggota tubuh dan tulisan nama dari bagian anggota tubuh tersebut. Gambar bagian anggota tubuh tersebut terdiri dari 8 bagian anggota tubuh manusia yang meliputi bagian kepala, mata, hidung, mulut, telinga, tangan, jari, dan kaki. Pengenalan anggota tubuh manusia pada anak tunagrahita ini disesuaikan kurikulum yang digunakan.

Berdasarkan penjabaran diatas, media kartu bergambar diasumsikan efektif serta dapat meningkatkan kemampuan belajar maupun motivasi belajar pada anak. Maka efektivitas media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal anggota tubuh manusia pada anak tunagrahita sedang perlu dibuktikan melalui sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian, guna mengetahui efektivitas media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal anggota tubuh pada anak tunagrahita sedang kelas 1 SLB Limas Padang. Penelitian ini penting dilakukan, untuk meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh melalui media kartu bergambar bagi anak tunagrahita sedang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penggunaan media pembelajaran mengenai materi mengenal anggota tubuh manusia bagi anak tunagrahita sedang yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang sama dengan subjek dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mengenal nama anggota tubuh

2. Guru kurang berinteraksi langsung dengan anak selama proses pembelajaran
3. Pendekatan yang digunakan guru serta media yang digunakan belum mencapai optimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada “Efektifitas kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh bagi anak tunagrahita sedang kelas I di SLB Limas Padang”. Khususnya dalam pembelajaran mengenal anggota tubuh (kepala, telinga, mata, hidung, mulut, tangan, jari, dan kaki).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh pada anak tunagrahita sedang melalui media kartu bergambar kelas I di SLB Limas Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka disusun pertanyaan penelitian yaitu

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh pada anak tunagrahita sedang kelas I di SLB Limas Padang?
2. Apakah media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh pada anak tunagrahita sedang kelas I di SLB Limas Padang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal nama anggota tubuh pada anak tunagrahita sedang kelas I di SLB Limas Padang.
2. Mendeskripsikan kemampuan anak tunagrahita sedang kelas I di SLB Limas Padang dalam mengenal nama anggota tubuh.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, terutama bagi berhubungan dengan pendidikan khusus, yaitu :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman belajar dalam pembelajaran bahasa anak tunagrahita sedang.

2. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru bagaimana meningkatkan kemampuan anak tunagrahita sedang dalam mengenal nama anggota tubuh.